

ABSTRAK

RENI NINDITA BR PURBA. *Desain Activity-based Costing (ABC) Pada Tarif Jasa Rawat Inap Klinik Pratama Serasi Kabanjahe.* Dibimbing oleh NILAM KEMALA ODANG, S.E., M.Acc., Ak., CPA.

Klinik merupakan pelayanan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan spesialistik. Dimana dalam memberikan pelayanan jasa dan pemberian fasilitas kepada pasien, Klinik akan memperoleh pendapatan, salah satunya dari jasa rawat inap. Perhitungan tarif rawat inap yang tepat akan mempengaruhi profitabilitas Klinik. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus sampai dengan bulan September 2022 di Klinik Pratama Serasi, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mendesain dan membandingkan perhitungan yang digunakan pihak Klinik Pratama Serasi dengan menggunakan metode perhitungan *Activity-based Costing*. Hasil penelitian tarif jasa rawat inap masing-masing kamar dengan menggunakan *Activity-based Costing* pada tipe kamar A dan C memberikan hasil perhitungan lebih tinggi (*overcost*) dari tarif yang ditetapkan oleh Klinik Pratama Serasi yaitu dengan selisih harga untuk kamar A sebesar (Rp1.491), kamar C (Rp 135.937). Sedangkan untuk kamar B hasil perhitungan metode *Activity-based Costing* menghasilkan perhitungan lebih rendah (*undercost*) daripada tarif yang telah ditentukan oleh pihak Klinik dengan selisih harga sebesar Rp 116.604.

Kata kunci: *Activity-based Costing*, Tarif Jasa Rawat Inap

ABSTRACT

RENI NINDITA BR PURBA. Activity-based Costing (ABC) Design on Inpatient Services at Pratama Serasi Clinic. Supervised by NILAM KEMALA ODANG, S.E., M.Acc., Ak., CPA.

The clinic is a service that provides basic and specialist medical services. Where in providing services and providing facilities to patients, the clinic will earn income, one of which is from inpatient services. The correct calculation of hospitalization rates will affect the profitability of the clinic. This research was conducted from August to September 2022 at Serasi Primary Clinic, Kabanjahe District, Karo District, North Sumatra. This study aims to design and compare the calculations used by Serasi Pratama Clinic using the Activity-based Costing calculation method. The results of the research on inpatient service rates for each room using Activity-based Costing for room types A and C give higher calculation results (overcost) than the rates set by the Serasi Pratama Clinic, with the difference in price for room A of (Rp 1,491), room C (Rp 135,937). Whereas for room B the results of the calculation of the Activity-based Costing method resulted in a lower calculation (undercost) than the rate determined by the Clinic with a price difference of 116,604.

Keywords: *Activity-based Costing, Inpatient Service Rates*